

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data atau informasi guna memperoleh fakta baru. Sebagaimana yang dijabarkan Sugiyono, penelitian juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian upaya yang sistematis guna menemukan, mengkaji, dan memahami bukti-bukti empiris dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Intinya, penelitian ilmiah menggunakan pendekatan yang logis dan terstruktur dalam memperoleh data, menganalisisnya, lalu membuat interpretasi dan kesimpulan.¹ Metode penelitian pada hakikatnya merupakan prosedur ilmiah yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam penelitiannya.²

Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang tidak mengaplikasikan model-model matematika, statiska, ataupun komputasi dalam proses pengumpulan dan analisis datanya. Sebagaimana dijelaskan, bahwa langkah awal dalam penelitian jenis ini yaitu menentukan asumsi-asumsi dasar serta aturan berpikir yang akan digunakan sepanjang penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan melalui

¹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Paduan Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: PUSAKA ALMAIDA, 2020), h. 8.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: CMN, 2021).

tahap observasi, wawancara, atau studi dokumen, yang dimana seorang peneliti tidak menggunakan angka-angka sebagai alat menganalisis datanya. data kualitatif biasanya berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, rekaman, dan lain sebagainya. Selain itu, data temuan pada penelitian kualitatif ini lebih banyak menggunakan kata-kata, kalimat, dan bahasa yang deskriptif, bukan model statistik maupun matematis. Dengan demikian, hakikat penelitian kualitatif ini ialah sebuah penelitian tanpa mengaplikasikan model kuantitatif dan angka dalam proses pengumpulan serta pengolahan datanya.³

Adapun salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual dan terperinci mengenai status atau kondisi suatu fenomena, tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan umum. Sebagaimana dipaparkan, penelitian deskriptif tidak memerlukan manipulasi perlakuan maupun pengendalian variabel. Penelitian jenis ini memiliki fokus utama pada menggambarkan sebuah variabel, gejala atau peristiwa dengan apa adanya ketika penelitian tersebut berlangsung.⁴

Berdasarkan masalah yang muncul pada penelitian ini, maka peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana metode ini merupakan metode yang langsung mengadakan

³ Benny Pasaribu, dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Tangerang: MEDIA EDU PUSTAKA, 2022), h. 137.

⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020).

wawancara dan observasi lapangan, yakni pada Komunitas Sahabat Ustazah Halimah Alaydrus Sumbar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah dimana akan dilaksanakannya kegiatan penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, penulis akan melaksanakan penelitian pada sebuah komunitas dakwah yang bernama Komunitas Sahabat Ustazah Halimah Alaydrus Sumbar yang memiliki kantor sekretariat di Musholla Mahabbah, Jalan Kampung Tanjung RT 1 RW 4, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang.

C. Sumber Data

Kualitas informasi pada suatu penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan sumber datanya. Maksudnya, data yang baik harus berasal dari sumber data yang benar-benar relevan dan akurat sesuai dengan topik penelitian. Peneliti perlu mempertimbangkan secara seksama, siapa atau apa yang akan dijadikan sebagai sumber data guna mendapatkan data yang diperlukan dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Pemilihan sumber data yang tepat dan akurat akan sangat menentukan kualitas data yang diperoleh dalam sebuah penelitian.⁵ Sumber data terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

⁵ *Ibid*, h. 193

Data primer merujuk pada data yang didapatkan peneliti langsung melalui sumbernya, tanpa menggunakan perantara. Contoh data primer yaitu data hasil survei, kuisioner yang diisi langsung oleh responden, dan lain sebagainya.⁶

Adapun pada penelitian ini, penulis memperoleh data primer melalui hasil wawancara langsung dan tidak langsung antara penulis dengan ketua, wakil ketua, bendahara, serta koordinator bidang dakwah Komunitas Sahabat Ustazah Halimah Alaydrus Sumbar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang didapatkan penulis melalui sumber tidak langsung atau melalui pihak lain. Data jenis ini umumnya berbentuk data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia sebelumnya, seperti kajian pustaka, notulensi rapat, surat-surat, dokumen, serta foto.⁷

Adapun pada penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder melalui media sosial, dokumen-dokumen serta foto kegiatan yang dimiliki oleh Komunitas Sahabat Ustazah Halimah Alaydrus Sumbar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode-metode yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna

⁶ Benny Pasaribu, dkk, *op.cit.*, h. 84

⁷ *Ibid*

menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah penelitian.⁸ Terdapat beberapa jenis teknik pengumpulan data yang dapat diimplementasikan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu langkah pengumpulan data dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna mengamati berbagai hal dan aktivitas terkait topik penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data berupa deskripsi mengenai ruang, tempat, pelaku, tindakan, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi atau perasaan yang terlibat. Dengan kata lain, peneliti mencatat semua hal penting yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dialami sendiri ketika berada di lapangan untuk memperoleh informasi dan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Kehadiran langsung peneliti di lapangan menjadi syarat utama dalam teknik pengumpulan data observasi ini.⁹

Pada penelitian ini, penulis melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yakni Komunitas Sahabat Ustazah Halimah Alaydrus Sumbar. Teknik pengumpulan data ini penulis terapkan sebagai bentuk usaha dalam menghasilkan informasi yang diperlukan terkait pengelolaan dakwah pada Komunitas Sahabat Ustazah Halimah Alaydrus Sumbar.

⁸ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press, 2021).

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015).

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua pihak, yakni pengumpul data dan pemberi informasi, dengan maksud memperoleh informasi tertentu. Sebagaimana dijabarkan oleh Estenberg, bahwa wawancara pada intinya merupakan pertemuan dua orang yang bertukar pikiran dan gagasan dengan menggunakan cara tanya jawab seputar topik yang telah ditentukan guna membangun pemaknaan bersama mengenai topik yang diteliti. Dengan demikian, melalui wawancara, peneliti bisa mendapatkan data berupa pendapat, keyakinan ataupun pemikiran dari informan yang diwawancarainya terkait topik penelitian. Informasi ini kemudian diolah dan dianalisis guna menghasilkan sebuah pemahaman dan makna baru atas realitas yang diteliti.¹⁰

Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada wawancara terstruktur, peneliti terlebih dulu mempersiapkan daftar pertanyaan secara tertulis, disertakan dengan pilihan jawaban alternatifnya sebelum melakukan wawancara. Tujuannya agar pengumpulan data lebih terarah pada informasi yang dibutuhkan. Pada jenis ini, peneliti dapat menjadikan perekam suara, kamera, brosur atau materi pendukung lain sebagai media pembantu komunikasi agar proses wawancara dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan pada wawancara tidak terstruktur, atau sering disebut juga sebagai wawancara bebas merupakan sebuah wawancara tanpa pedoman

¹⁰ *Ibid*

wawancara yang sistematis. Peneliti hanya perlu mempersiapkan garis umum permasalahan yang akan ditanyakan, lalu pertanyaannya dikembangkan mengikuti alur pembicaraan. Dengan demikian, peneliti diminta lebih bersikap sebagai pendengar aktif dibandingkan penanya dalam wawancara jenis ini.¹¹

Adapun pada penelitian ini, peneliti juga menerapkan teknik wawancara melalui cara yang terstruktur dan tidak terstruktur terkait topik penelitian bersama Pengurus Komunitas Sahabat Ustazah Halimah Alaydrus Sumbar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah pengumpulan data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya. Melalui metode ini, peneliti tidak perlu turun langsung ke lapangan karena peneliti hanya perlu mengambil atau menggandakan data yang sudah tersedia sebelumnya terkait variabel yang peneliti teliti. Data dokumentasi dapat berupa tulisan seperti catatan harian, riwayat hidup, biografi, kebijakan, dan lain sebagainya. Selain itu juga bisa berupa gambar seperti foto, sketsa, serta karya seperti karya seni dan film. Intinya, peneliti hanya perlu mencari atau menemukan serta memanfaatkan kembali data siap pakai baik cetak maupun digital yang

¹¹ Sulaiman Saat & Sitti Mania, *op.cit.*, h. 88

relevan dengan topik penelitiannya tanpa perlu mengumpulkan data yang aslinya.¹²

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan cara dokumentasi berupa dokumen-dokumen, serta gambar yang dimiliki Komunitas Sahabat Ustazah Halimah Alaydrus Sumbar. Adapun data yang akan diperoleh dari dokumen-dokumen tersebut ialah sejarah atau gambaran Komunitas Sahabat Ustazah Halimah Alaydrus Sumbar, struktur kepengurusan, dan foto kegiatan dakwah yang telah dilaksanakan komunitas ini.

E. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, proses pengolahan data tidak harus menunggu hingga semua data terkumpul terlebih dahulu. Sebaliknya, data sementara yang sudah diperoleh dapat diolah dan dianalisis secara bersamaan. Selama proses analisis data, peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan yang dianggap perlu, kemudian mengolahnya kembali. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan salah satu model analisis data yaitu model analisis data menurut Miles dan Huberman,¹³ yang meliputi beberapa aktivitas, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*displat data*), dan kesimpulan (*conclution*).¹⁴

¹² Sulaiman Saat & Sitti Mania, *op.cit.*, h. 102

¹³ Agus Subagyo dan Indra Kristian, *Metode Penelitian Kualitatif* (Garut: Aksara Global Akademia, 2023), h. 120

¹⁴ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2021), h. 92

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni penyederhanaan data-data yang telah dikumpulkan.¹⁵ Proses reduksi data melibatkan pemikiran kritis dan wawasan mendalam. Ini mencakup meringkas informasi, mengidentifikasi aspek-aspek kunci, dan berkonsentrasi pada elemen-elemen penting. Dengan menemukan tema dan pola dalam data, peneliti dapat dengan jelas membedakan antara informasi yang relevan dan yang tidak relevan (atau data yang tidak berguna). Pendekatan ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang data yang benar-benar dibutuhkan untuk penelitian mereka.¹⁶

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan hasil wawancara dan dokumentasi yang terkumpul terkait empat fungsi manajemen, seperti sistem perencanaan program, struktur organisasi, mekanisme koordinasi, dan proses pengawasan. Kemudian, data yang tidak relevan dengan manajemen dakwah akan dipisahkan, misalnya informasi pribadi atau hal-hal di luar konteks pengelolaan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka selanjutnya adalah menyajikan data.

Pada tahap penyajian data ini, hasil analisis disusun dalam bentuk

¹⁵ M. Teguh Saefuddin, dkk, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian", *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8 No. 3, 2023, h. 5964

¹⁶ Amtai Alaslan, *op.cit.*

narasi deskriptif. Di sini, peneliti menguraikan temuannya menggunakan kalimat-kalimat terstruktur, bagan yang informatif, serta menjelaskan hubungan antar kategori data. Pendekatan ini memungkinkan penyajian informasi yang koheren dan sistematis, sehingga memudahkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.¹⁷

Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Penyajian data akan menjelaskan secara terstruktur tentang implementasi fungsi manajemen dalam komunitas, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, hingga pengawasan dakwah.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan adalah tahap akhir yang pada awalnya bersifat tentatif. Kesimpulan awal ini dapat berubah seiring dengan penemuan bukti-bukti pendukung yang lebih kuat selama pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika bukti yang terkumpul pada saat verifikasi ulang di lapangan terbukti valid dan konsisten, maka kesimpulan awal tersebut menjadi kredibel dan dapat diandalkan. Kesimpulan ini bisa menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, asalkan didukung oleh data dan bukti yang valid. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif, ada kemungkinan kesimpulan awal tidak menjawab rumusan masalah

¹⁷ Agus Subagyo, *op.cit.*, h. 121

karena perubahan atau perkembangan masalah penelitian yang terjadi setelah peneliti terjun ke lapangan.

Dalam penelitian ini, kesimpulan yang dibuat bersifat sementara, seperti bagaimana fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan diterapkan dalam komunitas. Kesimpulan ini dapat berubah jika ditemukan fakta-fakta baru saat melakukan verifikasi ulang di lapangan terkait implementasi pengelolaan program dakwah komunitas ini. Namun jika data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus komunitas dan dokumentasi kegiatan konsisten dengan temuan awal, maka kesimpulan tersebut menjadi valid dan dapat menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pengelolaan dakwah dalam komunitas ini. Meski demikian tetap ada kemungkinan kesimpulan awal berubah seiring dengan dinamika dan perkembangan yang terjadi pada komunitas selama proses penelitian ini berlangsung.